



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan latar belakang masalah mengenai adanya pengaruh *volume* perdagangan (nilai) terhadap *return* Indeks. Selain itu peneliti akan membahas identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat masalah.

A. Latar Belakang Masalah

Setiap investor khususnya berinvestasi di pasar modal atau saham pasti menginginkan tingkat pengembalian atau *return* yang tinggi. Tetapi dengan menginginkan tingkat pengembalian atau *return* yang tinggi maka terdapat juga risiko yang tinggi. Selain itu, banyak juga investor-investor yang sudah lama bermain di pasar modal atau saham yang sudah mengerti bagaimana mendapatkan tingkat pengembalian atau *return* dengan melihat faktor-faktor seperti kondisi pasar, anomali pasar yang berulang setiap tahunnya dan informasi lainnya. Selanjutnya untuk investor pemula yang berinvestasi di pasar modal atau saham masih belum paham bagaimana cara mendapatkan tingkat pengembalian atau *return* yang maksimal.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga (yang akan menjadi *return*) di pasar modal atau saham. *Volume* perdagangan merupakan salah satu faktor yang dapat dilihat dalam mempengaruhi harga. Karena *volume* perdagangan dapat berhubungan dengan tingkat pengembalian (*return*), jika *volume* perdagangan pada suatu saham semakin banyak atau diminati oleh para investor berarti dapat menjadi indikator yang likuid. Jika suatu saham yang memiliki tingkat *volume* perdagangan yang sedikit berarti saham tersebut kurang diminati oleh para investor dan tidak likuid.



Selanjutnya di pasar modal, para investor membutuhkan informasi penting yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dengan cara mengurangi ketidakpastian yang ada dipasar modal. Pada dasarnya informasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan. Jika tidak tersedianya informasi, maka bisa jadi pasar modal akan stagnan berarti tidak ada faktor yang mendorong investor untuk melakukan aktivitas apapun. Jika dengan adanya informasi tersebut, maka investor akan mempertimbangkan apakah akan menambah atau bahkan sebaliknya mengurangi portofolionya.

Informasi dan pasar efisien memiliki kaitan yang sangat erat. Pemahaman tentang pasar modal yang efisien menjadi topik yang cukup menarik pada bidang keuangan. Secara umum, konsep pasar efisien menurut Tandelilin (2001: 112) adalah pasar dengan harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah merefleksikan seluruh informasi yang ada. Informasi yang dimaksud adalah seluruh informasi yang tersedia baik informasi masa lalu, maupun informasi saat ini, serta informasi yang bersifat sebagai sentimen atau opini rasional yang beredar di pasar yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga serta informasi orang dalam perusahaan (Juta Hase And Asandimitra Haryono 2018).

Fama (1970) menyatakan bahwa suatu pasar dikatakan efisien apabila informasi yang tersedia telah tercermin secara penuh (*fully reflect*) pada harga sekuritas. Hipotesis pasar efisien menyatakan bahwa pergerakan harga saham di masa yang akan datang tidak bisa diprediksi dengan menggunakan informasi masa lalu. Efisien yang dimaksud yaitu informasi diperoleh dengan mudah dan biaya yang murah oleh investor di pasar modal. Dengan kondisi yang efisien, maka terbentuklah harga keseimbangan baru sehingga tidak ada satu investor pun yang memperoleh hasil *return* tidak normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

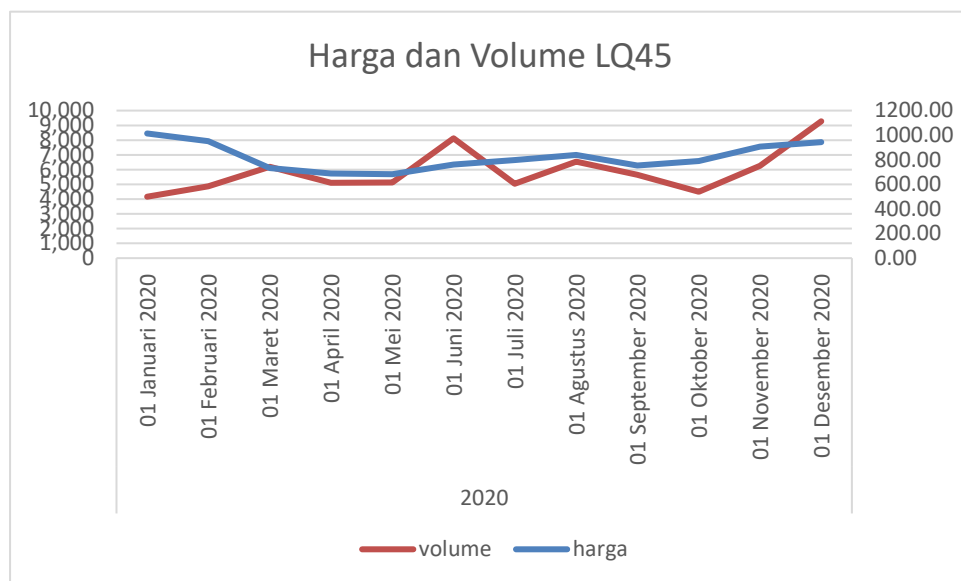
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan informasi yang tersedia dengan biaya yang murah (Hartoyo and Purbawangsa 2018).

Menurut hasil penelitian (Ahmad Taslim 2016) menyimpulkan bahwa hasil uji regresi variabel volume perdagangan dengan *return* saham dapat dikatakan bahwa volume perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Tetapi di dalam penelitian (Ahmad Taslim 2016) yang dilakukan (Aliwu, 2013) menunjukkan hasil bahwa volume perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan dan jika volume perdagangan saham meningkat maka, *return* sahampun dapat dipastikan akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, jika volume perdagangan saham menurun maka, tingkat *return* saham perusahaanpun akan menurun.

Gambar 1.1
Harga dan Volume Pada Indeks LQ45 Tahun 2020



Berikut adalah gambar harga dan *volume* pada indeks LQ45 tahun 2020, dapat dilihat bahwa pergerakan harga dan *volume* pada bulan Januari sampai Februari bergerak secara tidak sama dimana harga mengalami penurunan akan tetapi *volume* mengalami peningkatan. Pada bulan Juni sampai Juli terlihat harga meningkat akan tetapi *volume* penurunan yang cukup tajam. Selanjutnya harga dan *volume* pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bulan Maret, April, Mei, Agustus, September, Oktober, November dan Desember bergerak secara bersama atau searah dimana ada peningkatan antara harga dan *volume*.

Penelitian ini dilakukan bersama dengan dua rekan peneliti dan dosen pembimbing dengan meneliti 13 indeks BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu IHSG, LQ45, *Finance, Consumer, Property, Basic - industry, Miscellaneous, Mining, Agri, Trade, Infrastructure, dan Manufacture*. Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti 4 indeks dari 13 indeks BEI yang telah disebutkan yaitu LQ45, *Finance, Consumer dan Property* pada periode Januari 2015 – Desember 2020. Objek penelitian yang digunakan peneliti adalah *volume* perdagangan (nilai) dan *return* pada indeks LQ45, *Finance, Consumer dan Property*. Peneliti ingin mengetahui apakah *volume* perdagangan (nilai) memengaruhi terhadap *return* indeks saham satu hari sebelumnya dan dua hari sebelumnya pada indeks yang dipilih oleh peneliti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *return* satu hari sebelumnya berpengaruh terhadap *return* hari ini pada indeks LQ45, *Finance, Consumer dan Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *return* dua hari sebelumnya berpengaruh terhadap *return* hari ini pada indeks LQ45, *Finance, Consumer dan Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *volume* perdagangan berpengaruh terhadap *return* pada indeks LQ45, *Finance, Consumer dan Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah *volume* perdagangan mampu memoderasi pengaruh *return* satu hari sebelumnya terhadap *return* hari ini pada indeks LQ45, *Finance, Consumer dan*



5. *Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI)? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *return* hari ini?

C. Batasan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini yang akan dibatasi sebagai berikut:

1. Apakah *return* satu hari sebelumnya berpengaruh terhadap *return* hari ini pada indeks LQ45, *Finance*, *Consumer* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *return* dua hari sebelumnya berpengaruh terhadap *return* hari ini pada indeks LQ45, *Finance*, *Consumer* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *volume* perdagangan berpengaruh terhadap *return* pada indeks LQ45, *Finance*, *Consumer* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah *volume* perdagangan mampu memoderasi pengaruh *return* satu hari sebelumnya terhadap *return* hari ini pada indeks LQ45, *Finance*, *Consumer* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

D. Batasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan batasan penelitian, berikut adalah batasan-batasan dalam penelitian ini dari segi waktu, metode penelitian, objek penelitian dan lainnya:

1. Objek penelitian ini adalah *volume* perdagangan (nilai) dan *return* pada indeks, LQ45, *Finance*, *Consumer* dan *Property*.
2. Data yang diambil dari indeks-indeks tersebut adalah hanya Indeks Harga harian dan *Volume* perdagangan (nilai) harian.
3. Periode penelitian adalah enam tahun, yakni 2015-2020.
4. *Time lag* yang digunakan sampai dengan t-2 (dua hari sebelumnya).
5. Variabel yang diteliti pada dasarnya hanyalah *return* dan *volume* perdagangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Rumusan Masalah

Ⓒ Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Berdasarkan penjelasan pada identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat di simpulkan bahwa rumusan masalah ini adalah: “Bagaimana pengaruh antara *volume* perdagangan dan *return* terhadap indeks LQ45, *Finance*, *Consumer* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI)?”.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah *return* satu hari sebelumnya berpengaruh terhadap *return* hari ini pada indeks LQ45, *Finance*, *Consumer* dan *Property* dalam keadaan efisien.
2. Untuk mengetahui apakah *return* dua hari sebelumnya berpengaruh terhadap *return* hari ini pada indeks LQ45, *Finance*, *Consumer* dan *Property* dalam keadaan efisien.
3. Untuk mengetahui apakah *volume* perdagangan berpengaruh terhadap *return* pada indeks LQ45, *Finance*, *Consumer* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui apakah *volume* perdagangan mampu memoderasi pengaruh *return* satu hari sebelumnya terhadap *return* hari ini pada indeks LQ45, *Finance*, *Consumer* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:



1. Bagi Akademisi

Dapat menambah literatur dalam penelitian selanjutnya mengenai efisiensi pasar pada *volume* terhadap *return*, serta peran *volume* dalam memoderasi *return* sebelumnya. Agar dapat membantu penelitian yang lebih baik dan mencakup lebih banyak indeks atau perusahaan spesifik, waktu yang lebih relevan, serta variabel yang lebih banyak dalam waktu mendatang.

2. Bagi Praktisi

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan investor mengenai keadaan efisiensi pasar dengan pengaruh *volume* terhadap *return*, serta peran *volume* dalam memoderasi *return* sebelumnya pada indeks LQ45, *Finance*, *Consumer* dan *Property* agar para investor dapat berinvestasi dengan baik pada indeks-indeks tersebut, serta untuk pemerintah dan perusahaan-perusahaan emiten dalam indeks-indeks tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.